



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, tentunya akan selalu membutuhkan informasi dalam kesehariannya sehingga erat kaitannya dengan adanya teknologi yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah komunikasi dalam interaksi antar individu. Teknologi yang digunakan dapat dipilih sesuai dengan keinginannya, diantaranya adalah media massa, tv, radio, internet maupun jejaring sosial. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, memungkinkan semua orang untuk berkomunikasi tanpa adanya batas jarak dan waktu, sehingga teknologi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan memberi kontribusi pada perubahan perilaku individu dalam berkomunikasi.

Kini dengan adanya teknologi, jarak dan waktu tidak lagi menjadi hambatan dalam melakukan komunikasi jarak jauh, sehingga masyarakat mulai beralih menggunakan media elektronik dengan basis internet. Saat ini individu tidak perlu bersusah payah untuk bertemu dengan individu lainnya, hanya dengan menggunakan *smartphone* ataupun komputer, mereka dapat berkomunikasi satu dengan lainnya secara efektif dan efisien. Aplikasi yang tersedia pada layanan *smartphone* mempermudah komunikasi sehingga terdapat pilihan-pilihan yang variatif dalam

melakukan komunikasi, yaitu dapat melalui aplikasi *text messaging* dan tatap muka media, contohnya Line, Whatsapp, Skype ataupun Facetime. Banyak kelebihan yang dimiliki oleh media baru ini sehingga masyarakat banyak yang berpindah perilaku komunikasinya dengan menggunakan teknologi internet. Kelebihan yang dimiliki adalah dimana adanya tingkat efisiensi dan produktifitas yang lebih ditonjolkan sehingga menjadi pembeda utama dari media lainnya. Dari segi efisiensi kita dapat mengirim pesan secara gratis dan cepat tanpa memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang lama. Dari segi produktifitas, kita dapat mengirim pesan berulang kali dan feedback dapat disampaikan dengan cepat. Media baru inilah yang memungkinkan manusia berkomunikasi melalui perangkat keras, dapat terkoneksi dan bertukar pesan dimanapun dan kapanpun. Hal inilah yang disebut dengan CMC atau *Computer Mediated Communication*.

Melalui CMC, manusia mampu berkomunikasi secara dua arah sehingga tidak ada lagi jarak dan waktu yang memisahkan, sewaktu-waktu pelaku komunikasi dapat menjadi pengirim maupun penerima pesan. Ketika dilihat dari karakteristik CMC dalam Devito (2014,h.9) CMC memiliki keunggulan yaitu seperti karakteristik pengirim pesan dapat disembunyikan, adanya pemanfaatan *emoticon* dalam pengiriman pesan sehingga dapat membantu pemahaman emosi si pelaku komunikasi walaupun berada di tempat dan waktu yang berbeda. Selain itu melalui CMC bentuk pesan tidak hanya sekedar text melainkan juga dapat berupa foto maupun video yang bisa jadi lebih menarik untuk dikemas dalam berkomunikasi. Keunggulan lainnya

adalah pesan dapat bersifat permanen, sehingga dapat disimpan dan direkam dalam bentuk data. Dengan segala keunggulan yang dimiliki CMC terdapat pula kekurangan yang membatasi komunikasi manusia yaitu dalam mencerna pesan ketika hanya dilakukan melalui bentuk text, akan sulit melihat verbal dan nonverbal komunikasi. Hal ini terkadang dapat menimbulkan salah persepsi, dan inilah kelemahan CMC dibandingkan dengan komunikasi tatap muka dalam artian ketemu fisik.

Pada penelitian ini CMC merupakan teknologi komunikasi utama yang digunakan pada fenomena komunikasi jarak jauh antara orangtua dan anak. Banyak mahasiswa yang menempuh studi diluar negeri, karena adanya anggapan dari orangtua bahwa pendidikan diluar negeri adalah hal yang sangat baik untuk masa depan anak, adapula yang memang bermula dari keinginan anak dan orangtua mendukung keputusan tersebut. Dengan adanya perbedaan latar belakang tersebut, tentunya ada karakteristik keluarga yang mempengaruhi hal tersebut dan tentunya juga masing-masing keluarga memiliki pola komunikasi yang akan dijalin secara jarak jauh. Anak dan orangtua memanfaatkan CMC yang diharapkan membantu komunikasi jarak jauh ini, baik melalui *text messaging* dan aplikasi tatap muka media. Ketika fenomena ini muncul, orangtua pasti ingin memiliki kedekatan dengan anak seperti bertukar kabar dan ingin bertemu dengan anak, sehingga peran CMC sangat dibutuhkan dalam komunikasi jarak jauh. Ketika anak masih berada di rumah tentu dapat memiliki pola komunikasi yang berbeda dengan ketika ia sudah jauh berada diluar negeri, banyak hal yang tentunya dapat mempengaruhi pemikiran dan

tingkah laku anak. Dalam pemanfaatan CMC yang digunakan antara orangtua dan anak dari segi usia dan perbedaan karakter pemanfaatan CMC pun akan terlihat, baik dari sisi orangtua dan anak. Hal ini jugalah yang akan mempengaruhi keduanya menjalin dan membentuk pola komunikasi.

Keunikan dari penelitian ini adalah akan melihat secara mendalam dimana masing-masing keluarga memiliki karakteristik berbeda. Dengan karakteristik yang berbeda, orangtua memiliki masing-masing cara dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak, begitupun sebaliknya anak memiliki komunikasi kepada orangtua yang dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti adanya pengaruh lingkungan, teman, orangtua, pribadi dan lainnya. Akan terlihat hal-hal apa yang menjadi hambatan komunikasi jarak jauh, pemanfaatan CMC, serta dari aspek orientasi kesesuaian dan percakapan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat secara mendalam mengenai bagaimana orangtua dan anak memiliki pola komunikasi jarak jauh orangtua-anak melalui CMC sebagai media utama.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa hambatan komunikasi jarak jauh orangtua-anak melalui CMC?
2. Bagaimana pola komunikasi jarak jauh orangtua-anak melalui CMC?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hambatan komunikasi jarak jauh orangtua-anak melalui CMC.
2. Untuk mengetahui pola komunikasi jarak jauh orangtua-anak melalui CMC.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya bidang komunikasi antar pribadi yang terkait dengan komunikasi jarak jauh orangtua-anak yang komunikasinya dilakukan melalui CMC.

1.4.2 Kegunaan Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan untuk orangtua dan anak dalam memiliki pengetahuan tentang adanya hambatan komunikasi jarak jauh orangtua-anak melalui CMC dan pola komunikasi jarak jauh orangtua-anak melalui CMC.

UMMN